

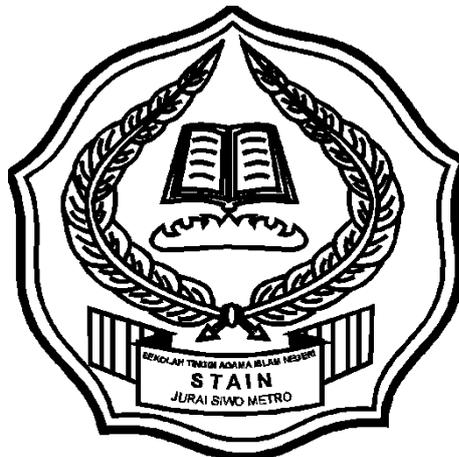
SKRIPSI

**PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL PENDIDIK TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI TPA AL-IKHLAS
DESA KARANGREJO KECAMATAN METRO UTARA
TAHUN 2016**

Oleh:

FIRMANSYAH MUSTOFA

NPM: 1167741



**Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Jurusan: Tarbiyah**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
1437 H/ 2016**

**PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL PENDIDIK TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI TPA AL-IKHLAS
DESA KARANGREJO KECAMATAN METRO UTARA
TAHUN 2016**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I)**

Oleh:

**FIRMANSYAH MUSTOFA
NPM. 1167741**

Pembimbing I : Dra. Hj. Haiatin Chasanatin, M.A

Pembimbing II : Siti Annisah, M.Pd

Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI)

Jurusan: Tarbiyah

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
1437 H/ 2016**

**PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL PENDIDIK TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI TPA AL-IKHLAS
DESA KARANGREJO KECAMATAN METRO UTARA
TAHUN 2016**

ABSTRAK

**Oleh :
FIRMANSYAH MUSTOFA**

Memiliki anak yang mampu membaca AL-Qur'an merupakan keinginan setiap orangtua. Dalam belajar membaca AL-Qura'an tidak dapat dipelajari secara sendiri, karena dalam membacanya terdapat tata caranya meliputi ilmu tajwid, makhrajat huruf, mewafoqkan dan mewasalkan. Maka peran pendidik sangat penting untuk dapat mengarahkan anak agar mampu membaca AL-Quran dengan benar.

Mengarahkan santri untuk dapat membaca AL-Qur'an secara baik membutuhkan suatu ketrampilan khusus atau keahlian dalam keguruan, yakni meliputi kompetensi yang dimiliki. Kompetensi profesional pendidik merupakan suatu kompetensi yang mengharuskan pendidik untuk dapat menguasai pelajaran yang akan diajarkan, dapat mengelola kelas dengan baik, mengevaluasi hasil belajar, dan lain- lain yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar. Sehingga dengan kompetensi tersebut pendidik dapat melakukan perannya secara maksimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak Pengaruh Kompetensi Profesional Pendidik terhadap kemampuan membaca AL-Qur'an santri TPA AL-IKHLAS Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara Tahun 2015/2016. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan angket, tes lisan, dan observasi, angket digunakan untuk memperoleh data tentang kompetensi profesional pendidik, tes lisan digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan membaca AL-Qur'an, dan observasi yang dilakukan peneliti digunakan untuk memperkuat data tentang kompetensi profesional pendidik. Selanjutnya pengujian hipotesis penelitian menggunakan analisis Chi kuadrat (χ^2). Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa: Chi kuadrat (χ^2) hitung lebih besar dari Chi kuadrat (χ^2) tabel baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%, yaitu: $9,488 < 14,04 > 13,227$. Dengan demikian dapat diketahui bahwa Hipotesis Alternatif (H_a) diterima dan Hipotesis Nihil (H_o) ditolak.

Berdasarkan penghitungan dengan menggunakan Chi kuadrat (χ^2) tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara kompetensi profesional pendidik terhadap kemampuan membaca AL-Qur'an santri TPA AL-IKHLAS Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara. Hasil penelitian tersebut diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan masukan bagi semua pihak terutama pendidik, orangtua dan peserta didik.

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FIRMANSYAH MUSTOFA

NPM : 1167741

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Februari 2016

Yang menyatakan

Rp. 6.000

FIRMANSYAH MUSTOFA
NPM. 1167741

MOTTO

وَمَا كُنَّا بِمُعْجِزِينَ لَكَ يَوْمَ حَقَّ الْقَوْلُ مِنِّي لَأَمْلَأَنَّ جَهَنَّمَ مِنَ الْعَذَابِ مَا كُنَّا فِيهَا كَارِبِينَ

Artinya: *Dan sungguh, telah kami mudahkan AL-Qur'an untuk peringatan, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran ?*¹

¹ QS. AL-Qamar (22): 54.

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, penulis persembahkan keberhasilan studi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya (Bapak Solihin dan Ibu Musilah) yang telah mendidik saya sejak kecil dan mendo'akan keberhasilan saya.
2. Kakak saya Mai Apriyanti dan Eka Suwanti serta adik saya Bima Kurnia Sandi yang selalu mendo'akan dan member semangat.
3. Teman-teman saya khususnya kelas PAI F yang selalu mendukung dan memberi semangat.
4. Almamater STAIN Jurai Siwo Metro

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Program Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah STAIN Jurai Siwo Metro guna memperoleh gelar S.Pd.I.

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, penulis menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M. Ag selaku ketua STAIN Jurai Siwo Metro, Ibu Dra. Hj. Haiatin Chasanatin, Ibu Siti Annisah, M.Pd selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen/ Karyawan STAIN Jurai Siwo Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana selama menjadi mahasiswa STAIN Jurai Siwo Metro. Tidak kalah pentingnya, rasa sayang dan terima kasih penulis haturkan kepada Orangtua yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan. Selain itu ucapan terima kasih penulis kepada tempat penelitian yang memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, 2016
Penulis

Firmansyah Mustofa
NPM: 116774

DAFTAR ISI

| | |
|---------------------------------------|------|
| Halaman Sampul | i |
| Halaman Judul | ii |
| Halaman Persetujuan | iii |
| Halaman Pengesahan | iv |
| Abstrak | v |
| Halaman Orisinilitas Penelitian | vi |
| Halaman Motto | vii |
| Halaman Persembahan | viii |
| Halaman Kata Pengantar | ix |
| Daftar Isi | x |
| Daftar Tabel | xiii |
| Daftar Gambar | xiv |
| Daftar Lampiran | xv |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|--|---|
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 4 |
| C. Pembatasan Masalah | 4 |
| D. Perumusan Masalah | 5 |
| E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian | 5 |
| F. Penelitian Yang Relevan | 6 |

BAB II LANDASAN TEORI

| | |
|---|----|
| A. Kemampuan Membaca AL-Qur'an | 8 |
| 1. Pengertian Kemampuan Membaca AL-Qur'an | 8 |
| 2. Kreteria Kemampuan Membaca AL-Qur'an | 9 |
| a. Tajwid | 10 |
| b. Makhraj | 10 |
| c. Waqof | 12 |

| | |
|--|----|
| B. Kompetensi Profesional Pendidik | 13 |
| 1. Pengertian Kompetensi Profesional Pendidik..... | 13 |
| 2. Syarat-Syarat Guru Profesional | 16 |
| 3. Indikator Kompetensi Profesional Pendidik | 18 |
| C. Hipotesis Penelitian | 20 |

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Rancangan Penelitian | 22 |
| B. Definisi Operasional Variabel | 22 |
| C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel | 24 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 25 |
| E. Instrumen Penelitian | 29 |
| F. Teknik Analisis Data | 33 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|---|----|
| A. Hasil Penelitian | 34 |
| 1. Deskripsi Lokasi Penelitian | 34 |
| a. Sejarah singkat TPA AL-IKHLAS..... | 34 |
| b. Tujuan TPA AL-IKHLAS | 35 |
| c. Keadaan Pendidik TPA AL-IKHLAS | 36 |
| d. Keadaan Santri TPA AL-IKHLAS | 36 |
| e. Keadaan Sarana Prasarana TPA AL-IKHLAS | 36 |
| f. Vis dan Misi TPA AL-IKHLAS..... | 37 |
| g. Denah TPA AL-IKHLAS | 38 |
| h. Struktur Organisasi TPA AL-IKHLAS..... | 39 |
| 2. Deskripsi Data Hasil Variabel | 40 |
| 3. Pengujian Hipotes | 46 |

| | |
|----------------------------------|----|
| B. Pembahasan..... | 50 |
| C. Keterbatasan penelitian | 53 |

BAB V PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 54 |
| B. Saran | 54 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| 1. Kreteria Penilaian Tes | 28 |
| 2. Kisi-Kisi Instrumen | 30 |
| 3. Kisi-Kisi Umum Instrumen Penelitian | 30 |
| 4. Keadaan Pendidik..... | 36 |
| 5. Keadaan Santri..... | 36 |
| 6. Data Hasil Angket Kompetensi Profesional Pendidik..... | 41 |
| 7. Distribusi Frekuensi Hasil Kompetensi Profesional Pendidik | 42 |
| 8. Kreteria Penilaian Tes Lisan Kemampuan Membaca AL-Qur'an | 43 |
| 9. Hasil Penilaian Tes Lisan Kemampuan Membaca AL-Qur'an | 43 |
| 10. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Lisan Kemampuan Membaca AL-Qur'an ... | 44 |
| 11. Observasi Kompetensi Profesional Pendidik | 45 |
| 12. Distribusi Frekuensi Tentang Kompetensi Profesional Pendidik Terhadap Kemampuan Membaca AL-Qur'an Santri TPA AL-IKHLAS | 46 |
| 13. Tabel Kinerja Penghitungan Chi Kuadrat (x^2) | 47 |

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar Denah TPA AL-IKHLAS Desa Karangrejo 38
2. Struktur Organisasi TPA AL-IKHLAS Desa Karangrejo 39

DAFTAR LAMPIRAN

| | Hal. |
|---|-------------|
| 1. Surat Bimbingan Skripsi | 58 |
| 2. Surat Tugas Research | 59 |
| 3. Surat Izin Research..... | 60 |
| 4. Surat Keterangan Research..... | 61 |
| 5. Surat Izin Pra Survey..... | 62 |
| 6. Surat Keterangan Pra Survey..... | 63 |
| 7. Outline | 64 |
| 8. Angket Kompetensi Profesional Pendidik..... | 67 |
| 9. Soal Tes Lisan Kemampuan Membaca AL-Qur'an | 69 |
| 10. Observasi Tentang Kompetensi Profesional Pendidik | 72 |
| 11. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi | 73 |
| 12. Reabilitas Vailditas..... | 83 |
| 13. Tabel Chi Kuadrat (x^2) | 90 |
| 14. Daftar Riwayat Hidup..... | 91 |

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kemampuan Membaca AL-Qur'an

1. Pengertian Kemampuan Membaca AL-Qur'an

Membaca menurut Farid Rahman adalah “suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafatkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual,berfikir, psikolinguistik, dan metakognitif.”¹ Sedangkan Kemampuan membaca diartikan sebagai kemampuan untuk memahami informasi yang disampaikan pihak lain melalui sarana tulisan²

Berdasarkan penjelasan diatas pengertian membaca dan kemampuan membaca sama yaitu suatu cara yang dilakukan untuk memahami suatu tulisan yang membutuhkan ketrampilan dan proses berfikir.

Pengertian AL-Qur'an secara etimologi diambil dari kata: *qara'a* yang berarti *sesuatu yang dibaca* jadi arti AL-Qur'an secara lughawi adalah *sesuatu yang dibaca*.³ Secara terminologi AL-Qur'an, sebagai yang disepakati oleh para ulama dan ushul fiqh adalah kalam Allah yang mengandung mukjizat (sesuatu yang luar biasa yang melemahkan lawan) diturunkan kepada penghulu para nabi dan rosul (yaitu Nabi Muhammad) melalui Malaikat Jibril

¹ Farid Rahman, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h.2

² Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2001), h. 249

³ Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at : Keanehan Bacaan AL-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash*, h.1

yang tertulis pada mushhaf, yang diriwayatkan kepada kita secara mutawatir, dinilai ibadah membacanya, yang dimulai dari surat AL-Fatihah dan diakhiri Surat An-Nas.⁴

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa AL-Qur'an merupakan bacaan yang diturunkan Allah kepada manusia sebagai pedoman hidup dan barang siapa yang membacanya maka akan mendapat pahala.

Dengan demikian penulis dapat pahami pengertian kemampuan membaca AL-Qur'an ialah kesanggupan menerjemahkan simbol tulis (huruf) kedalam kat-kata lisan melibatkan aktivitas visual, berfikir, psikolinguistik, dan metakognitif.

2. Kreteria Kemampuan Membaca AL-Qur'an

Dalam mengajarkan AL-Qur'an, baik ayat-ayat bacaan, maupun ayat-ayat tafsir dan hafalan, kita bertujuan memberikan pengetahuan kepada anak didik yang mampu mengarah kepada kemantapan membaca sesuai dengan syarat-syarat yang telah ditetapkan.⁵ Langkah-langkah yang harus diperhatikan guru/pendidik diantaranya adalah guru membaca satuan ayat yang telah ditetapkan sebagai contoh bacaan dengan penuh khidmat, ucapan yang sempurna dan pelan-pelan menurut ketentuan *tajwid*, *makhraj*, serta *mewaqofkan* atau *mewashalkan* pada tempatnya.⁶

⁴ *Ibid*, h.2

⁵ Muhammad Qadir, *Metodologi pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h.

⁶*Ibid*, h. 81

Berdasarkan penjelasan tersebut seorang santri dapat dikatakan mampu membaca AL-Qur'an secara mantap sesuai dengan syarat-syarat yang telah ditetapkan apabila telah menguasai ilmu tajwid, makhraj huruf, dan mewa'ofkan atau mewasalkan pada tempatnya. Adapaun penjelasan tentang kereteria yang harus dikuasai adalah sebagai berikut:

a. Tajwid

Tajwid adalah melafalkan huruf-huruf AL-Qur'an sesuai dengan *makhraj* dan sifatnya serta memenuhi hukum bacaannya.⁷ Sedangkan Ilmu tajwid adalah suatu ilmu pengetahuan cara membaca AL-Qur'an dengan baik dan tertib menurut makhrojnya, panjang pendeknya, tebal tipisnya, berdengung atau tidaknya, irama dan nadanya, serta titik komanya yang sudah diajarkan oleh Rosululah SAW kepada para sahabat.⁸

Berdasarkan penegertian diatas tajwid adalah suatu ilmu yang harus dimiliki untuk dapat membaca AL-Qur'an yang sesuai dengan caranya yang sudah diajarkan Rosululah SAW kepada para sahabat.

b. M akhraj

Makhraj adalah tempat keluar huruf *Hijaaiyyah* yang 30 macam itu⁹.

⁷ Athon Mudzhar, *Pedoman Tajwid Transliterasi AL-Qur'an*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2007), h.3

⁸ Tombok Alam, *Ilmu Tajwid Populer*, (Jakarta: Amzah, 2008) Cet, V, h. 15

⁹ *Ibid* h.22

Adapun tempat keluarnya huruf ada lima yaitu:

1. Keluar dari lubang mulut
2. Keluar dari tenggorokan
3. Keluar dari lidah
4. Keluar dari bibir
5. Keluar dari pangkal hidung.¹⁰

Berdasarkan pengertian diatas maka makhraj dapat diartikan sebagai sebuah asal tempat keluaranya huruf-huruf hijaiyyah dari mulut. Adapun tempat keluarnya makhraj huruf adalah sebagai berikut:

1. Huruf **و - ب - م** (Wawu- Ba- Mim) keluar dari bibir kalau bibirnya bibirnya terbuka sedang Ba' dan Mim bibirnya rapat.
2. Huruf **ف** (Fa') keluar dari bibir sebelah dalam bawah dan ujung gigi depan.
3. Huruf **ك** (Kaf) keluar dari pangkal lidah, tetapi dibawah makhraj Qaf.
4. Huruf **ق** (Qaf) keluar dari pangkal lidah.
5. Huruf **ص** (Dlad) keluar dari samping lidah dari geraham kanan dan kiri.
6. Huruf **ج - ش - ي** (Jim - Syin - Ya') keluar dari tengah lidah dan tengah langit-langit sebelah atas.
7. Huruf **ثا' - Dal - Ta'** keluar dari ujung lidah dan pangkal gigi depan sebelah atas.
8. Huruf **ث - د - ظ** (Zha'- Dzal- Tsa') keluar dari ujung lidah dan ujung gigi depan sebelah atas serta terbuka.
9. Huruf **ض - ز - س** (Shad- Za'- Sin) keluar dari ujung lidah di atas gigi depan atas dan bawah.
10. Huruf **خ - غ** (Kha'- Ghin) keluar darimujung tenggorokan.

¹⁰ Ahmad Mujib Ismail, *Pedoman Ilmu Tajwid, Surabaya:(Karya Aditama 1995),* cet.1, h.33

11. Huruf ح - ع (Ha' - Ain) keluar dari tengah tenggorokan.
12. Huruf ه - هـ (Hamzah- Ha') keluar dari pangkal tenggorokan.
13. Huruf ل (Lam) keluar dari antara lidah samping kanan atau kiri dan gusi sebelah atas depan.
14. Huruf ن (Nun) keluar dari ujung lidah dibawah makhraj lam.
15. Huruf ر (Ra') keluar dari ujung lidah agak ke depan atas dan agak masuk ke punggung lidah.

Huruf-huruf yang keluar dari hidung yaitu huruf-huruf yang Ghunah (mendengung).¹¹

c. Waqof

Dalam AL-Qur'an banyak tanda-tanda yang harus diperhatikan kaum muslimin dalam membaca AL-Qur'an, supaya jangan melanggar peraturan yang berlaku dalam ilmu *tajwid* dan *qira'at*. Yang dikatakan rumus adalah semacam kode cara membaca kata-kata dalam AL-Qur'an, yang dikatakan *waqof* ialah tanda-tanda untuk berhenti atau tidaknya.¹²sedangkan macam-macam *waqof* adalah sebagai berikut:

1. ط (THO' kecil) hukumnya: mutlak berhenti
2. م (MIM kecil ekor pendek): hukumnya pasti berhenti
3. قف (QOF-FA kecil) hukumnya: wajib berhenti
4. ع ('AIN kecil) hukumnya: wajib berhenti
5. قلى (QOF-LA kecil) hukumnya: utamakan berhenti
6. .'. .'. hukumnya: utamakan berhenti pada titik tiga yang ketiga

¹¹ Ahmad Soenarto, *Pelajaran Tajwid : Praktis dan Lengkap*, h.77

¹² Tombok Alam, *Ilmu Tajwid Popular*, h. 44

7. س (SIN kecil) hukumnya: berhenti sejenak dalam bernafas
8. لا (LAM-ALIF kecil) hukumnya: harus terus, jangan berhenti, kalau terpaksa berhenti karena kekurangan nafas, hendaklah mundur ke belakang yang sesuai menurut maknanya kalau hendak terus.
9. صلى (SHOD-LA) hukumnya: utamakan terus
10. ص (SHOD kecil) hukumnya: baik terus
11. ز (ZAI kecil) hukumnya: baik terus
12. ق (WOF kecil) hukumnya: baik terus
13. ج (JIM kecil) hukumnya: bebas, boleh terus boleh berhenti¹³

B. Kompetensi Profesional Pendidik

1. Pengertian Kompetensi Profesional Pendidik

“Kompetensi merupakan suatu sifat (karakteristik) orang-orang yang memiliki kecakapan, kemampuan, kewenangan, keterampilan, pengetahuan, untuk mengerjakan apa yang diperlukn”.¹⁴ Selain itu kompetensi adalah karakteristik utama dari individu untuk menghasilkan kinerja superior dalam melakukan pekerjaan yang mencakup motif, sifat, konsep diri, pengetahuan dan keahlian.¹⁵ Kompetensi juga dapat diartikan sebagai peleburan dari pengetahuan (daya pikir), sikap (daya kalbu), dan ketrampilan (daya fisik) yang diwujudkan dalam bentuk perbuatan. Dengan kata lain, kompetensi

¹³ *Ibid* h.47

¹⁴ Buchari Alma, *Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*, (Bandung: Alfabeta, 2010), cet IV, h. 134.

¹⁵ Uhar Suharsaputra, *Adminitrasi Pendidikan*, (Bandung: Rafika Aditama, 2010), h.194

merupakan perpaduan dari penguasaan pengetahuan, kerampilan, nilai, dan sikap, yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak dalam melaksanakan tugas/pekerjaannya.¹⁶

Berdasarkan penjelasan di atas kompetensi merupakan suatu karakteristik yang harus dimiliki oleh seorang pendidik meliputi , kecakapan, kemampuan, kewenangan, keterampilan, pengetahuan, untuk menghasilkan sesuatu yang superior.

Kompetensi professional menurut E. Mulyasa “ dalam Standar Nasional Pendidikan penjeelasan pasal 28 ayat (3) butir c dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi professional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional pendidikan.¹⁷” Selain itu kompetensi professional merupakan kompetensi professional menyangkut kemampuan yang berhubungan dengan penguasaan materi pembelajaran bidang studi secara meluas dan mendalam yang meliputi subtansi isi materi kurikulum mata peajaran serta menambah wawasan sebagai pendidik.¹⁸ Secara singkat Kompetensi professional adalah guru yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pengajaran.

¹⁶ Saiful Sagala, *Kemampuan Profesional*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h.23

¹⁷Mulyana, *Standar Kompetensi Pendidik Dan Sertrifikasi Guru*, (Bandung: Rosda, 2011), Cet, V, h. 135

¹⁸Damsar, *Pengantar Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana 2012), Cet, II, h. 165

Uraian di atas menjelaskan bahwa pengertian kompetensi profesional merupakan suatu karakteristik yang harus dimiliki oleh seorang meliputi , kecakapan, kemampuan, kewenangan, keterampilan, pengetahuan, untuk menghasilkan sesuatu yang superior dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik yang sesuai dengan standar nasional pendidikan agar dapat membimbing peserta didik.

Kompetensi Profesional Pendidik secara utuh adalah penguasaan bidang keahlian yang menjadi tugas pokoknya, keluasan wawasan keilmuan, kemampuan menunjukkan keterkaitan antara bidang keahlian yang diajarkan dan konteks kehidupan, penguasaan terhadap isu-isu dalam bidang yang diajarkan, kesediaan melakukan refleksi dan diskusi (*sharing*) permasalahan pembelajaran yang dihadapi. Selain itu “Kompetensi Profesional pendidik adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik”.¹⁹

Menurut berbagai penjelasan di atas tentang kompetensi profesional di atas maka dapat disimpulkan bahwa, kompetensi profesional Pendidik adalah suatu kemampuan yang dimiliki individu untuk menjadi syarat yang harus dimiliki oleh setiap Pendidik agar tercapainya tujuan pembelajaran secara maksimal. Selain itu yang menjadi indikator dalam kompetensi profesional

¹⁹. Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Pendidik*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), cet V, h. 23.

Pendidik yaitu kompetensi kognitif, kompetensi afektif dan kompetensi psikomotorik.

2. Syarat-Syarat Pendidik Profesional

Kompetensi profesional seorang pendidik adalah seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang pendidik agar ia dapat melaksanakan tugas tugasnya dengan berhasil.²⁰ Dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pendidik, seorang pendidik harus memiliki kompetensi dalam bidang keguruan, diantara kompetensi yang harus dimiliki adalah : *pertama*, memiliki pengetahuan tentang belajar dan tingkah laku manusia, *kedua*, mempunyai sifat yang tepat tentang diri sendiri, sekolah, rekan sejawat, dan bidang studi yang dibinanya. *Ketiga*, menguasai bidang studi yang diajarkan. *Kempat*, mempunyai ketrampilan mengajar. Ketrampilan mengajar adalah sejumlah kompetensi guru yang menampilkan kinerjanya secara professional. Ketrampilan ini menunjukkan bagaimana keprofesionalan seorang pendidik dan memperlihatkan prilakunya selama interaksi belajar mengajar berlangsung, ketrampilan ini terdiri dari:

1. Ketrampilan membuka pelajaran, yaitu kegiatan pendidik untuk menciptakan suasana yang menjadi siswa siap mental sekaligus menimbulkan perhatian siswa terpusat pada hal-hal yang akan dipelajari.
2. Ketrampilan menutup pelajaran, yaitu kegiatan guru untuk mengakhiri proses belajar mengajar.
3. Ketrampilan menjelaskan, yaitu usaha penyajian materi pembelajaran yang diorganisasikan secara sistematis

²⁰Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara,2011), cet, VIII, H.18

4. Keterampilan mengelola kelas, yaitu kegiatan pendidik untuk menciptakan siklus belajar yang kondusif
5. Keterampilan bertanya, yaitu usaha guru untuk mengoptimalkan kemampuan menjelaskan melalui pemberian pertanyaan kepada siswa
6. Keterampilan member penguatan, yaitu suatu respon positif yang diberikan pendidik kepada siswa yang melakukan perbuatan baik atau kurang baik,
7. Keterampilan member variasi yaitu usaha guru untuk menghilangkan kebosanan siswa dalam menerima pelajaran melalui variasi gaya mengajar, penggunaan media, pola intraksi kegiatan siswa, dan komunikasi non verbal (suara, mimik, kontak mata, dan semangat).²¹

Berdasarkan penjelasan diatas untuk menjadi pendidik yang profesional tentu tidaklah mudah, seorang pendidik harus menguasai berbagai keterampilan dan pengetahuan tentang ilmu mendidik. Selain itu Kompetensi professional pendidik, lebih mengutamakan tentang penguasaan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik, Dalam AL- Qur'an juga dinyatakan sebagai berikut:

رَبَّنَا وَأَبْعَثْ فِيهِمْ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِكَ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ

وَيُزَكِّيهِمْ إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

Artinya: *Ya Tuhan kami, utuslah untuk mereka seseorang Rasul dari kalangan mereka, yang akan membacakan kepada mereka ayat-ayat Engkau, dan mengajarkan kepada mereka Al Kitab (Al Quran) dan Al-Hikmah (As-Sunnah) serta mensucikan mereka. Sesungguhnya Engkaulah yang Maha Kuasa lagi Maha Bijaksana. (Q.s. al- Baqarah/2:129).*²²

²¹ Kunandar, *Guru Professional*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011), cet VII, h.57

²² QS. al- Baqarah(2): 129.

Penjelasan di atas dapat dimaknai bahwa seorang Pendidik harus memiliki kriteria keprofesionalan Pendidik agar dalam menyampaikan materi pembelajaran dapat diterima oleh Peserta didik dengan baik, serta dapat mengarahkan Peserta didik untuk menjalankan apa yang diperintahkan Allah SWT, seperti membaca dan mengamalkan AL-Quran, karena AL-Qur'an diturunkan untuk dijadikan petunjuk bagi manusia.

3. Indikator Kompetensi Profesional Pendidik

Kompetensi professional adalah kemampuan dalam penguasaan akademik (mata pelajaran/ bidang studi) yang diajarkan dan terpadu dengan kemampuan mengajarkan sekaligus sehingga guru memiliki wibawa akademik. Kemampuan professional guru meliputi:

- a. merancang dan melaksanakan program pembelajaran;
- b. mengembangkan program pembelajaran;
- c. mengelola pelaksanaan program pembelajaran;
- d. menilai proses dan hasil pembelajaran; dan
- e. mendiagnosis faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran.²³

Untuk dapat menguasai kelima gugusan kemampuan professional tersebut diperlukan pengetahuan dasar dan pengetahuan professional, seperti pengetahuan-pengetahuan sebagai berikut:

1. Perkembangan dan karakteristik peserta didik
2. Disiplin ilmu pengetahuan sebagai sumber bahan pelajaran
3. Konteks sosial, budaya, politik, dan ekonomi tempat pembelajaran berada
4. Tujuan pendidikan
5. Teori belajar, baik umum maupun khusus

²³Kunandar, Guru Professional, h.57

6. Teknologi pendidikan yang meliputi model belajar dan mengajar
7. Sistem evaluasi proses dan hasil belajar.²⁴

Selain itu seorang pendidik dapat dikatakan professional apabila mampu memotivasi siswa untuk mengoptimalkan potensinya dalam rangka mencapai standar pendidikan yang tepat meliputi:

1. Penguasaan terhadap landasan kependidikan, dalam kompetensi ini termasuk:
 - a. memahami tujuan pendidikan
 - b. mengetahui fungsi sekolah di masyarakat
 - c. mengenal prinsi-prinsip psikologi pendidikan.
2. Menguasai bahan pengajaran artinya guru harus memahami dengan baik materi pelajaran yang diajarkan
3. Kemampuan menyusun program pengajaran, mencakup kemampuan menetapkan kompetensi belajar, mengembangkan bahan pelajaran dan mengembangkan sterategi pembelajaran.
4. Kemampuan menyusun perangkat penilaian hasil belajar dan proses pembelajaran.²⁵

Penjelasan di atas dapat dimaknai bahwa yang akan dijadikan Indikator kompetensi profesional Pendidik dalam penelitian ini adalah merancang dan melaksanakan program pembelajaran, mengembangkan program pembelajaran, mengelola pelaksanaan program pembelajaran, menilai proses

²⁴*Ibid*, h.58

²⁵ Saiful Sagala. *Kemampuan Professional*. h. 41

dan hasil pembelajaran dan mendiagnosis faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. karena pendidik yang dikatakan memiliki kompetensi profesional harus mampu mengembangkan indikator-indikator tersebut agar peserta didik mampu memahami apa yang telah disampaikan oleh pendidik dan mampu mengaplikasikannya. Ketika indikator tersebut sudah dikuasai pendidik maka pendidik tersebut sudah bisa dikatakan pendidik yang memiliki kompetensi profesional'

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.²⁶ Selain itu, hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara terhadap masalah penelitian yang sebenarnya diuji secara empiris.²⁷

Berdasarkan pendapat tersebut penulis kemukakan bahwa hipotesis merupakan dugaan sementara dari masalah yang ada dalam penelitian, maka penulis harus membuktikan kebenaran dari dugaan itu ke lapangan atau tempat penelitian. Berdasarkan pengertian hipotesis tersebut, maka dapat penulis kemukakan rumusan hipotesis yaitu:

²⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Renika Cipta, 2010), h.110.

²⁷Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008), h.67.

“Ha: Ada pengaruh yang signifikan antara Kompetensi Profesional pendidik Terhadap Kemampuan Membaca AL-Qur’an Santri di TPA AL-IKHLAS Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara Tahun 2015

Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Kompetensi Propesional pendidik Terhadap Kemampuan Membaca AL-Qur’an Santri di TPA AL-IKHLAS Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara Tahun 2015.

Adapun hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah : “Ada pengaruh yang signifikan antara Kompetensi Propesional pendidik Terhadap Kemampuan Membaca AL-Qur’an Santri di TPA AL-IKHLAS Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara Tahun 2015”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, pengambilan nama kuantitatif karena kualitas diskor ke dalam angka kuantitatif dalam pengumpulan dan analisis datanya.¹

Sedangkan sifat penelitian dalam penelitian ini adalah bersifat korelatif, yang berfungsi untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, seberapa erat hubungannya serta berarti atau tidak hubungan itu

Penelitian korelatif kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan atau pengaruh dari dua variabel yang akan diteliti kemudian diketahui seberapa besar tingkat keeratannya. Kemudian penelitian ini mencari ada atau tidaknya pengaruh “Kompetensi profesional pendidik terhadap kemampuan membaca AL-Qur'an santri di TPA AL-IKHLAS desa karangrejo kecamatan metro utara tahun 2015”.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel akan menunjuk alat pengumpulan data yang cocok digunakan. Definisi operasional variabel adalah “Definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati

¹ Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif: Untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), cet IV h. 16

(observasi)".² Jadi, yang dimaksud dengan definisi operasional variabel adalah kriteria atau ciri-ciri dari sebuah variabel berupa indikator-indikator yang dapat diukur, sehingga dapat memberikan suatu kejelasan untuk operasional dan masing-masing variabel. Variabel dalam penelitian ini yaitu:

Variabel Terikat (Y) : Kemampuan membaca AL-Qur'an

Variabel Bebas (X) : Kompetensi profesional pendidik

Dengan demikian operasional variabel dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Variabel Terikat (Kemampuan membaca AL-Qur'an)

Kemampuan membaca AL-Qur'an adalah sanggup menerjemahkan simbol tulisan (huruf) kedalam kata-kata lisan melibatkan aktivitas visual, berfikir, psikolinguistik dan metakognitif. Adapaun kemampuan membaca santri TPA AL-IKHLAS dapat diukur dengan indikator: makhraj huruf, tajwid, mewaqqofkan dan mewasalkan.

2. Variabel Bebas (Kompetensi profesional pendidik)

Kompetensi Profesional Pendidik adalah merancang dan melaksanakan program pembelajaran, mengembangkan program pembelajaran, mengelola pelaksanaan program pembelajaran, menilai proses dan hasil pembelajaran, dan mendiagnosis faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran.

² Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008), h. 29.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian penelitian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan.³ Populasi juga dapat diartikan keseluruhan subjek penelitian.⁴

Berdasarkan definisi tersebut populasi dapat diartikan sebagai sekelompok individu dari unit analisis yang memiliki ciri-ciri atau karakteristik tertentu. Jadi populasi dalam penelitian ini adalah Santri Di TPA AL-IKHLAS Desa Karangrejo Tahun 2015 yang berjumlah 41 santri.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel diambil dari populasi penelitian yang mencerminkan dari segala sesuatu populasi dan diharapkan dapat mewakili seluruh anggotanya.

Kemudian untuk menentukan besarnya sampel ini, sebagian atau wakil populasi yang diteliti bila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subjeknya lebih besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁵

³Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009) cet 3, h.116

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 130

⁵ *Ibid*, h. 134.

3. Sampel

Pada sampel terdapat teknik-teknik dalam menentukan sampelnya. Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁶

Sesuai dengan pembatasan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat dijelaskan populasi dalam penelitian ini adalah santri dan pendidik kelas AL-Qur'an dengan jumlah 22 santri yang terdiri dari 16 santri putrid dan 6 santri putra.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Menurut S. Nasution angket adalah “daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau juga dapat dijawab di bawah pengawasan peneliti.”⁷ Jadi teknik angket adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara membagikan daftar pertanyaan kepada objek yang memiliki hubungan dengan penelitian. Teknik ini sekaligus menjadi teknik pokok dalam penelitian. Angket dibagi menjadi 2 yaitu angket terbuka dan angket tertutup. Angket terbuka adalah pernyataan yang mengharafkan responden untuk menuliskan jawabannya berbentuk uraian tentang sesuatu hal. Sedangkan angket tertutup adalah pernyataan

⁶ *Ibid*, h. 134.

⁷ S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara: 2006), h. 128.

yang mengharafkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia.⁸

Dalam hal ini angket dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup. Dan menggunakan ‘skala *Likert* yaitu jawaban setiap item instrumen mempunyai gradasi dari positif sampai sangat negatif’.⁹ Yang berupa kata-kata antara lain:

- a. Selalu
- b. Kadang-kadang
- c. Tidak pernah.

Metode ini dilakukan peneliti untuk memperoleh data kompetensi profesional pendidik terhadap AL-Qur'an santri di TPA AL-IKHLAS desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara tahun 2015”.

2. Tes

Menurut Nurul Zuriyah tes ialah “seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penepatan skor angka.¹⁰

Jadi tes adalah merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data yang dilakukam dengan cara memberi rangsangan / pertanyaan kepada objek penelitian. Dua jenis tes yang sering dipergunakan sebagai alat pengukur adalah sebagai berikut:

⁸. Sugiono, *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), cet VII, h. 143.

⁹. *Ibid.*, h. 93.

¹⁰ Nurul Zuriyah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, cet 3, h.184

- a. Tes Lisan, yaitu berupa sejumlah pertanyaan yang diajukan secara lisan tentang aspek-aspek yang ingin diketahui keadaanya dari jawaban yang diberikan secara lisan pula.
- b. Tes Tertulis, yaitu berupa sejumlah pertanyaan yang diajukan secara tertulis tentang aspek-aspek yang ingin diketahui keadaanya dari jawaban yang diberikan secara tertulis pula.¹¹

Berdasarkan jenis tes diatas Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah tes lisan karena aspek-aspek yang ingin diketahui memerlukan jawaban secara lisan.

Adapun rancangan metode tes:

- a. Membaca ayat-ayat AL-Qur'an lancar, sesuai dengan ilmu tajwid, makhraj huruf tepat, dan mengetahui tanda waqof / washal, maka diberi skor (80-100)
- b. Membaca ayat-ayat AL-Qur'an lancar, kurang tepat ilmu tajwid, makhraj huruf, dan tanda waqof / washal, maka diberi skor (60-79)
- c. Membaca ayat-ayat AL-Qur'an hanya lancar, tidak tepat ilmu tajwid, makhraj huruf, dan tanda waqof / washal, maka diberi skor (56-65)
- d. Membaca ayat-ayat AL-Qur'an tidak lancar, serta ilmu tajwid, makhraj huruf dan tanda waqof washal tidak tepat, maka diberi skor (40-55)

Sebagai pedoman untuk penelitian kemampuan membacaAL-Qur'an maka peneliti mengutip pendapat dari seorang tokoh evaluasi pendidikan yakni sebagai berikut:

¹¹ *Ibid*

Tabel 1.
Kreteria Penilaian

| <i>Angka 100</i> | <i>Angka 10</i> | <i>IKIP</i> | <i>Huruf</i> | <i>Keterangan</i> |
|------------------|-----------------|-------------|--------------|----------------------|
| 80-100 | 8.0-10.0 | 8.1-10 | A | Baik sekali |
| 66-79 | 6.6-7.9 | 6.6-80 | B | Baik |
| 56-65 | 5.6-6.5 | 5.6-6.5 | C | Cukup |
| 40-55 | 4.0-5.5 | 4.1-5.5 | D | Kurang |
| 30-39 | 3.0-3.9 | 0-4.0 | E | Gagal. ¹² |

3. Observasi

Observasi dapat didefinisikan sebagai pemilihan, perubahan, pencatatan, pengkodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme sesuai tujuan-tujuan empiris.¹³ Berdasarkan pendapat di atas yang dimaksud dengan observasi disini adalah suatu cara yang digunakan dalam mengumpulkan data-data melalui suatu pengamatan dan juga pencatatan yang dilakukan secara sistematis. Pengamatan (observasi) adalah “metode pengumpulan data di mana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian.”¹⁴

Peranan pengamat dapat dibedakan berdasarkan hubungan partisipatifnya dengan kelompok yang diamatinya, yaitu:

- a. Partisipan penuh
- b. Partisipan sebagai pengamat
- c. Pengamat sebagai partisipan
- d. Pengamat sempurna (*complete observer*).¹⁵

Adapun dalam observasi ini penulis bertindak sebagai pengamat sempurna yakni “peneliti hanya menjadi pengamat tanpa partisipasi dengan

¹² *Ibid*

¹³ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Metro, Ramayana Pres, 2008), h.98

¹⁴ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grasindo, 2004), h. 116

¹⁵ *Ibid*, h. 116-117

yang diamati”.¹⁶ Atau dengan kata lain, jenis observasi yang penulis gunakan adalah jenis observasi non partisipan. “Apabila observasi tidak ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat, hal itu disebut observasi non partisipan.”¹⁷

Metode ini digunakan untuk mengamati penggunaan Kompetensi profesional pendidik terhadap kemampuan membaca AL-Qur'an santri di TPA AL-IKHLAS desa karangrejo kecamatan metro utara tahun 2015.

4. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.¹⁸ Teknik dokumentasi dalam penelitian ini dipergunakan untuk memperoleh data: data pendidik, struktur organisasi TPA, denah lokasi dan sejarah berdirinya TPA AL-IKHLAS Desa Karangrejo. Teknik ini sebagai teknik penunjang.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu pada waktu penelitian menggunakan suatu teknik, dalam hal ini peneliti menggunakan angket sebagai teknik pokok penelitian.¹⁹

¹⁶*Ibid*, h.117

¹⁷S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.162

¹⁸. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 231.

¹⁹. *Ibid*, h. 149.

1. Rancangan atau kisi-kisi instrumen

Kisi-kisi adalah suatu rancangan penyusunan instrumen.²⁰ Kisi-kisi angket penelitian ini ialah sebagai berikut:

Tabel 2.
Kisi-kisi Instrumen

| Metode | Instrumen |
|----------------|-------------------------------|
| 1. Angket | 1. Angket |
| 2. Tes | 2. Tes lisan |
| 3. Observasi | 3. Observasi non partisipatif |
| 4. Dokumentasi | 4. Data |

Adapun dalam hal ini penulis menyusun sebuah rancangan penyusunan berupa kisi-kisi agar dapat menunjukkan pengaruh kompetensi professional pendidik terhadap kemampuan membaca AL-Qur'an. Sehingga kisi-kisi umum dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.
Kisi-kisi Umum Instrumen Penelitian

| No. | Variabel | Indikator | Item | Teknik |
|-----|---|--|----------|-----------|
| 1. | Variabel terikat (Y) Kemampuan membaca AL-Qur'an | a. Makhraj huruf 1) Lafadz sesuai dengan bunyi sebenarnya b. Ilmu tajwid 1) Membaca potongan ayat berdasarkan ilmu tajwid 2) Menyebutkan hukum tajwid dari ayat yang dibaca c. Mewaqofkan dan | 1 2-3 | Tes lisan |

²⁰. *Ibid*, h. 162.

| | | | | |
|--------|---|--|------------------------------------|----------------------|
| | | mewashalkan | 4 | |
| 2. | Variabel bebas (X) Kompetensi profesional pendidik | a. Merancang dan melaksanakan program pembelajaran b. mengembangkan program pembelajaran c. mengelola pelaksanaan program pembelajaran d. menilai proses dan hasil pembelajaran e. mendiagnosis faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. | 1-2 3-5 6-8 9-10 11-12 | Angket Dan Observasi |
| Jumlah | | | 16 Item | |

2. Pengujian Instrumen

a. Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.²¹ Jadi validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan suatu gejala yang sebenarnya yaitu valid atau tidak valid.

Untuk mengetahui validitas tiap item soal, maka penulis menggunakan tehnik korelasi *product moment* yang digunakan oleh person dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

²¹. Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, h. 348.

Keterangan:

R_{xy} = angka indeks korelasi “r” product moment

N = jumlah sampel

$\sum xy$ = jumlah hasil perkalian antara skor x dan y

$\sum x$ = jumlah seluruh skor x

$\sum y$ = jumlah seluruh skor y.²²

b. Reliabilitas

Suatu instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.²³

Berdasarkan pengertian tersebut dapat diketahui bahwa alat ukur mempunyai reliabilitas apabila memberikan jawaban yang lama atau adanya unsur ketetapan terhadap situasi yang sama.

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat reliabilitasnya, maka penulis akan menggunakan tehnik Spearman Brown yaitu sebagai berikut:

$$r_{tot} = \sum \frac{2(r_n)}{1 + r_n}$$

Keterangan :

r_{tot} = Reabilitas keseluruhan item

r_n = Angka korelasi belahan pertama dan kedua.²⁴

183. ^{22.} Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 1987), h.

^{23.} *Ibid*

²⁴ *Ibid.*, h.116.

F. Teknik Analisis Data

Untuk membahas dan menganalisa data yang terkumpul, serta mengambil kesimpulan dari data hasil angket dalam rangka memperoleh data seksama tentang masalah yang ada, peneliti menggunakan rumus Chi Kuadrat sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

χ^2 = Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi yang diperoleh

f_h = Frekuensi yang diharapkan.²⁵

Setelah diperoleh harga Chi Kuadrat hitung kemudian dikonsultasikan dengan harga Chi Kuadrat tabel pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1% untuk menginterfrestasikan apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh kompetensi profesional pendidik terhadap kemampuan membaca AL-Qur'an santri di TPA AL-IKHLAS desa karangrejo?

²⁵. *Ibid*, h. 107.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah singkat TPA AL-IKHLAS

TPA AL-IKHLAS merupakan salah satu lembaga pendidikan nonformal yang megajarkan ilmu Islam, baik ilmu akidah, cara solat dan baca tulis AL-Qur'an. TPA AL-IKHLAS terletak di desa 23 B Karangrejo RT 38 RW 10 Kecamatan Metro Utara Kota Metro, dan berdidri pada tahun 2000. Secara geografis masyarakat RW 10 terdapat banyak anak usia Sekolah Dasar dan selain itu terletak berdekatan dengan SD N 8 Metro Utara. Kondisi ini memberikan peluang bagi anak-anak usia Sekolah Dasar untuk dapat belajar ilmu islam dan dapat menjadi bekal ketika dewasa nanti.

TPA AL-IKHLAS dikelola oleh anggota remaja masjid yang didukung oleh pengurus masjid setempat. Baik pendidik, pengelolaan, pencarian sumber dana dan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan TPA. Usia remaja masjid yang mengelola masih usia sekolah yang waktunya masih terbagi untuk belajar dan mengelola TPA. Berdasarkan hal tersebut pada tahun 2010 tenaga pendidikny dibantu oleh pendidik yang memiliki kompetensi mengajar baik dan waktunya dapat fokus Sepenuhnya untuk

TPA. Tujuannya agar santri yang belajar disana dapat belajar ilmu agama islam lebih baik.

Proses belajar mengajarnya bertempat di masjid, namun setelah adanya progam pemerintah pembentukan gedung serba guna untuk RW10 pada tahun 2012, maka pindah digedung serba guna tersebut. Dengan tempat yang lebih lebar dan nyaman proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan ruangnya pun bersekat dan banyak sehingga terdapat kelas-kelas sesuai kemampuan santri.

b. Tujuan TPA AL-IKHLAS

Sebelum berdirinya TPA AL-IKHLAS anak-anak di RW 10 Kelurahan Karangrejo belajar mengajinya jauh dan membuat sebagian besar banyak anak yang tidak mengaji. Melihat adanya hal tersebut maka pengurus masjid AL-IKHLAS dan remaja masjidnya berupaya membuat TPA tujuannya agar anak-anak yang tinggal di RW 10 dapat belajar agama dan tidak jauh belajarnya. Namun setelah melihat harapan orang tua santri yang menginginkan anaknya dapat belajar agama islam secara baik, maka pengurus terdorong untuk menjadikan TPA sebagai salah satu pembentukan karakter anak yang memiliki pengetahuan islam baik cara beribadah, bergaul, baca tulis AL-Qur'an dan untuk bekal ketika dewasa nanti.

c. Keadaan pendidik TPA AL-IKHLAS

Tabel 1
Keadaan pendidik TPA AL-IKHLAS

| No | Nama | Pendidikan | Kelas yang diajar |
|----|---------------|------------------|-------------------|
| 1 | Suryanto | Pondok pesantren | AL-QUR'AN |
| 2 | Siti Maisaroh | S1 Ekonomi Islam | IQRO' |
| 3 | Siti Nurleli | SMK | IQRO' |

Sumber : Hasil Dokumentasi TPA AL-IKHLAS Desa Karangrejo. Disalin pada tanggal 14 Desember 2015.

d. Keadaan santri TPA AL-IKHLAS

Tabel 2
Keadaan santri TPA AL-IKHLAS

| No | Kelas | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
|-------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| 1 | AL-QUR'AN | 6 Santri | 16 Santri | 22 Santri |
| 2 | IQRO' | 7 Santri | 12 Santri | 19 Santri |
| Total | | | | 41 Santri |

Sumber : Hasil Dokumentasi TPA AL-IKHLAS Desa Karangrejo. Disalin pada tanggal 14 Desember 2015.

Keadaan santri TPA AL-IKHLAS pada dasarnya tidak tentu karena adanya santri baru dan santri yang keluar yang tidak tentu. Namun data ini diambil berdasarkan jumlah santri yang aktif dan sudah terdaftar resmi sebagai santri TPA AL-IKHLAS pada Desember 2015. Dengan jumlah 41 santri yang dibagi menjadi dua kelas yakni 22 santri kelas AL-Qur'an dan 19 Santri IQRO'

e. Keadaan saran dan prasarana TPA AL-IKHLAS

Pendidik TPA AL-IKHLAS telah dibuatkan jadwal mengajar oleh pengurus, sehingga dalam belajar mengajar pendidik dapat fokus

menyampaikan materi secara berurutan berdasarkan jadwal yang ada. Pendidik dalam mengajar menggunakan berbagai metode namun variasi metodenya masih kurang, hal tersebut terjadi karena media dikelas hanya papan tulis dan spidol. Pendidik dalam menilai hasil belajar santri tidak seperti sekolah formal yang sistematis dan terjadwal, namun penilaian yang digunakan bersifat fleksibel berdasarakan keperluan pendidik. Biasanya pendidik menilai menggunakan sistem game, tanya jawab yang sifatnya tidak membuat santri tegang karena tujuan dalam pembelajarannya bukan niali melainkan kemampuan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. .sehingga untuk mengatasi yang digunakan sud santri tidak bosan dan bersemangat dalam mengaji. Sementara kelas dalam belajar sudah terpisah berdasarkan kemampuan santri, dan berjumlah 2 kelas.

f. Visi dan misi TPA AL-IKHLAS

1) Visi TPA AL-IKHLAS

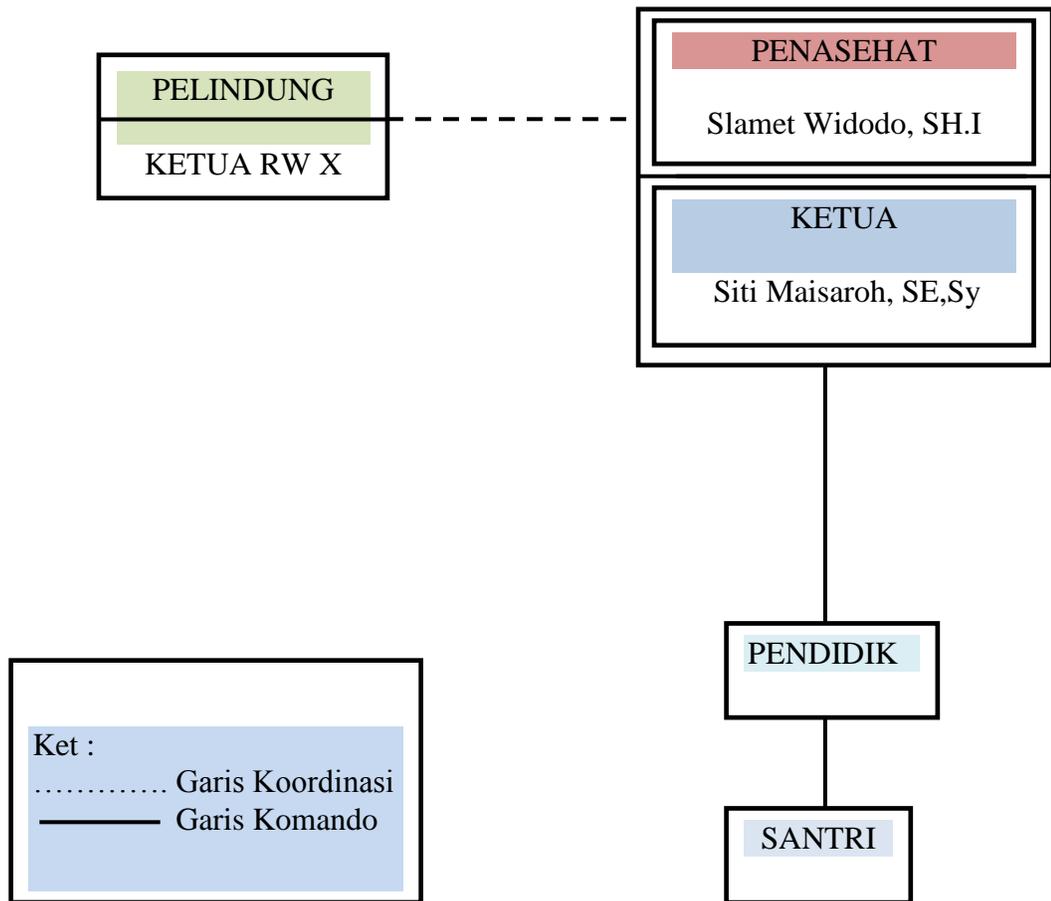
“Santri Beriman, TPA Berdaya, Orangtua Bahagia”.

2) Misi TPA AL-IKHLAS

- a) Mampu beribadah sesuai dengan kaidah islam
- b) Memailki akhlak mulia
- c) Melaksanakan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari

g. Denah TPA AL-IKHLAS

h. Struktur organisasi TPA AL-IKHLAS



Sumber : Hasil Dokumentasi TPA AL-IKHLAS Desa Karangrejo. Disalin pada tanggal 14 Desember 2015.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Data Tentang Kompetensi Profesional Pendidik

Kompetensi merupakan suatu karakteristik yang harus dimiliki oleh seorang pendidik meliputi, kecakapan, kemampuan, kewenangan, keterampilan, pengetahuan, dan hal-hal yang berkaitan dengan mendidik, tujuannya untuk menghasilkan peserta didik yang berkualitas dan bepengetahuan. Karena seorang pendidik yang memiliki kompetensi mengajar yang baik dapat menciptakan peserta didik yang berkualitas. Untuk mengetahui seberapa berpengaruhnya kompetensi profesional pendidik terhadap kemampuan membaca AL-Qur'an maka peneliti menyebarkan angket kepada santri TPA AL-IKHLAS kelas AL-Qur'an, dan penulis masukkan hasil dari penyebaran angket dalam bentuk angka dengan ketentuan sebagai berikut:

Alternatif jawaban a bernilai 3

Alternatif jawaban b bernilai 2

Alternatif jawaban c bernilai 1

Adapun data yang penulis peroleh dari hasil penyebaran angket tentang kompetensi profesional pendidik TPA AL-IKHLAS desa Karangrejo . Penulis sajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Penyebaran Angket Kompetensi Profesional Pendidik
TPA AL-IKHLAS Desa Karangrejo

| No | Penskoran | | | | | | | | | | | | Total |
|--------|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|-------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | |
| 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 32 |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 31 |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 27 |
| 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 29 |
| 5 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 31 |
| 6 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 32 |
| 7 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 28 |
| 8 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 27 |
| 9 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 32 |
| 10 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 31 |
| 11 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 26 |
| 12 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 28 |
| 13 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 32 |
| 14 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 31 |
| 15 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 30 |
| 16 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 31 |
| 17 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 24 |
| 18 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 31 |
| 19 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 29 |
| 20 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 28 |
| 21 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 31 |
| 22 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 24 |
| Jumlah | | | | | | | | | | | | | 645 |

Selanjutnya hasil angket tersebut dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi dengan menentukan kelas interval dengan rumus

berikut :
$$\text{Interval} = \frac{\text{Jumlah terbesar} - \text{Jumlah terkecil} + 1}{\text{Kategori}} = \frac{32 - 24 + 1}{3} = 3$$

Selanjutnya dapat ditentukan frekuensinya. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Hasil Angket Kompetensi Profesional Pendidik
TPA AL-IKHLAS Desa Karangrejo

| No. | Interval | Frekuensi | Kategori | Presentase |
|--------|----------|-----------|----------|------------|
| 1 | 30-32 | 12 | Baik | 54,55% |
| 2 | 27-29 | 7 | Cukup | 31,81% |
| 3 | 24-26 | 3 | Kurang | 13,64% |
| Jumlah | | 22 | | 100 % |

Berdasarkan data penyebaran angket yang diberikan kepada 22 santri untuk menilai kemampuan kompetensi profesional pendidik, dapat disimpulkan bahwa 54,55% kompetensi profesional pendidik baik, 31,81% cukup dan 13,64% kurang.

b. Data tentang kemampuan membaca AL-Qur'an santri TPA AL-IKHLAS Desa Karangrejo

Berdasarkan tes kemampuan membaca AL-Qur'an yang telah diberikan kepada santri TPA AL-IKHLAS Desa Karangrejo, maka penulis masukkan hasil dari tes lisan dalam bentuk angka dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Membaca ayat-ayat AL-Qur'an lancar, sesuai dengan ilmu tajwid, makhraj huruf tepat, dan mengetahui tanda waqof / washal, maka diberi skor (80-100)
2. Membaca ayat-ayat AL-Qur'an lancar, kurang tepat ilmu tajwid, makhraj huruf, dan tanda waqof / washal, maka diberi skor (60-79)

3. Membaca ayat-ayat AL-Qur'an hanya lancar, tidak tepat ilmu tajwid, makhraj huruf, dan tanda waqof / washal, maka diberi skor (56-65)
4. Membaca ayat-ayat AL-Qur'an tidak lancar, serta ilmu tajwid, makhraj huruf dan tanda waqof washal tidak tepat, maka diberi skor (40-55).

Adapun data untuk menilai hasil tes kemampuan membaca AL-Qur'an yang diberikan kepada santri TPA AL-IKHLAS Desa Karangrejo. Penulis sajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 5
Kreteria Penilaian Tes Lisan Kemampuan Membaca AL-Qur'an santri TPA AL-IKHLAS Desa Karangrejo

| No | Kreteria Penilaian | Skor Maksimal |
|--------|--------------------|---------------|
| 1 | Makhraj huruf | 30 |
| 2 | Ilmu tajwid | 50 |
| 3 | Waqof dan wasal | 20 |
| Jumlah | | 100 |

Setelah tes kemampuan membaca AL-Qur'an dilakukan, penulis memberikan penilaian berdasarkan kriteria penilaian, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 6
Tes Lisan Kemampuan Membaca AL-Qur'an santri TPA AL-IKHLAS Desa Karangrejo

| No | Nama | Skor |
|----|------|------|
| 1 | LAH | 70 |
| 2 | BKS | 81 |
| 3 | ND | 65 |
| 4 | FAI | 74 |
| 5 | AT | 73 |
| 6 | AD | 60 |
| 7 | MHI | 65 |
| 8 | MIT | 66 |
| 9 | ASD | 67 |

| | | |
|---------------|-----|-------------|
| 10 | MA | 60 |
| 11 | SA | 63 |
| 12 | FS | 81 |
| 13 | FA | 82 |
| 14 | TP | 73 |
| 15 | NB | 78 |
| 16 | ETP | 60 |
| 17 | ENA | 62 |
| 18 | DT | 67 |
| 19 | SS | 66 |
| 20 | SI | 80 |
| 21 | YAN | 67 |
| 22 | BW | 74 |
| Jumlah | | 1547 |

Selanjutnya peneliti mengklasifikasikan data angket persepsi peserta didik tentang kepribadian pendidik mata pelajaran agama Islam ke dalam tabel distribusi frekuensi dengan menentukan kelas interval terlebih dahulu dengan rumus berikut:

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{\text{Jumlah terbesar} - \text{Jumlah terkecil} + 1}{\text{Kategori}} \\ &= \frac{82 - 60 + 1}{3} = 7.67 \text{ dibulatkan menjadi } 8 \end{aligned}$$

Setelah menentukan kelas interval tersebut selanjutnya menentukan jumlah frekuensi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7
Distribusi Frekuensi Hasil Tes Lisan Kemampuan Membaca AL-Qur'an
Santri TPA AL-IKHLAS Desa Karangrejo

| No. | Interval | Frekuensi | Kategori | Presentase |
|--------|----------|-----------|----------|------------|
| 1 | 76-82 | 4 | Baik | 18,18% |
| 2 | 68-75 | 6 | Cukup | 27,27% |
| 3 | 60-67 | 12 | Kurang | 54,55% |
| Jumlah | | 22 | | 100 % |

Berdasarkan data tes lisan yang diberikan kepada 22 santri untuk menilai kemampuan kemampuan membaca AL-Qur'an santri TPA AL-IKHLAS desa Karangrejo, dapat disimpulkan bahwa 18,18% kemampuan membaca AL-Qur'an baik, 27,27% kemampuan membaca AL-Qur'an cukup dan 54,55% kemampuan membaca AL-Qur'an kurang.

c. Data Kompetensi Profesional Pendidik TPA AL-IKHLAS Desa Karangrejo yang Diperoleh Melalui Observasi

Kompetensi profesional merupakan salah satu syarat penting yang harus dimiliki oleh seorang pendidik, dalam menilai kompetensi profesional pendidik tentu memerlukan pengamatan. Adapun hasil pengamatan yang dilakukan oleh penulis sebagai berikut:

Tabel 8
Observasi Kompetensi Profesional Pendidik
TPA AL-IKHLAS Desa Karangrejo

| No | Kompetensi professional pendidik | Baik | Cukup | Kurang |
|----|--|------|-------|--------|
| 1 | Rancangan pembelajaran yang dimiliki pendidik | | ✓ | |
| 2 | Metode yang digunakan pendidik | | ✓ | |
| 3 | Situasi pembelajaran yang diciptakan pendidik | ✓ | | |
| 4 | Penanganan pendidik terhadap santri yang melakukan kegaduhan | ✓ | | |
| 5 | Penilaian pendidik dalam proses pembelajaran dan saat santri membaca AL-Qur'an | ✓ | | |

Sumber : Observasi peneliti kepada pendidik TPA AL-IKHLAS desa Karangrejo pada tanggal 15 desember 2016

Data kompetensi profesional pendidik yang diambil melalui observasi berguna untuk menguatkan, data ini diperoleh melalui pengamatan peneliti pada saat pendidik mengajar.

3. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini telah terkumpul, maka selanjutnya akan diadakan analisis terhadap data-data tersebut, langkah yang dilakukan penulis berikutnya adalah menyusun dan membuat tabel yang berisi data tentang Kompetensi Profesional Pendidik Terhadap Kemampuan Membaca AL-Qur'an Santri Di TPA AL-IKHLAS Desa Karangrejo. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9
Distribusi Frekuensi Antara Kompetensi Profesional Pendidik Terhadap Kemampuan Membaca AL-Qur'an Santri Di TPA AL-IKHLAS Desa Karangrejo

| Kemampuan Membaca AL-Qur'an Kompetensi Profesional Pendidik | Baik | Cukup | Kurang | Jumlah |
|--|----------|----------|-----------|-----------|
| Baik | 2 | 3 | 7 | 12 |
| Cukup | 1 | 2 | 4 | 7 |
| Kurang | 1 | 1 | 1 | 3 |
| Jumlah | 4 | 6 | 12 | 22 |

Menurut frekuensi yang diperoleh (f_o) dari tabel di atas, sehingga dapat diperoleh nilai yang diharapkan (f_h) dari sampel dengan rumus sebagai

berikut
$$: f_h = \frac{\text{Jumlah Baris} \times \text{Jumlah Kolom}}{N}$$

Keterangan : f_h = frekuensi harapan

Langkah berikutnya penulis membuat tabel kerja untuk menghitung harga

chi kuadrat (χ^2) seperti tabel berikut ini dengan rumus :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

χ^2 = Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi yang diperoleh

f_h = Frekuensi yang diharapkan

Tabel 10

Tabel kerja perhitungan Chi kuadrat (χ^2) Kompetensi Profesional Pendidik Terhadap Kemampuan Membaca AL-Qur'an Santri Di TPA AL-IKHLAS Desa Karangrejo

| No | Fo | Fh= $\frac{c_N \cdot x \cdot r_N}{n}$ | fo-fh | (fo-fh) ² | $\frac{(fo-fh)^2}{Fh}$ |
|--------|----|---------------------------------------|-------|----------------------|---------------------------------------|
| 1 | 2 | 2,18 | -0,18 | 0,03 | 0,13 |
| 2 | 3 | 2,27 | 0,73 | 0,53 | 0,18 |
| 3 | 7 | 3,81 | 3,19 | 10,18 | 2,67 |
| 4 | 1 | 6,55 | 30,8 | 0,81 | 4,7 |
| 5 | 2 | 1,27 | 0,73 | 0,53 | 0,27 |
| 6 | 4 | 1,64 | 2,36 | 5,57 | 3,4 |
| 7 | 1 | 0,24 | 0,76 | 0,58 | 2,41 |
| 8 | 1 | 0,84 | 0,16 | 0,27 | 0,03 |
| 9 | 1 | 1,64 | -0,64 | 0,41 | 0,25 |
| Jumlah | | | | | $\sum \frac{(fo - fh)^2}{fh} = 14,04$ |

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa harga Chi kuadrat (χ^2) adalah sebesar 14,04, selanjutnya untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh Kompetensi Profesional Pendidik Terhadap Kemampuan Membaca

AL-Qur'an Santri Di TPA AL-IKHLAS Desa Karangrejo harus di uji dengan nilai Chi Kuadrat dengan tabel kriteria pengujian $db = 4$ diperoleh dari $db = (r-1)(C-1)$ dimana

r = Variabel Bebas (Kompetensi Profesional Pendidik Terhadap)

C = Variabel Terikat (Kemampuan Membaca AL-Qur'an Santri)

Karena kedua variabel dalam penelitian ini digolongkan pada tingkat kriteria dan dituangkan ke dalam 3 kolom maka variabel bebas dan terikatnya adalah 3, kemudian r dan C dikurang 1:

$$db = (r-1) (C-1)$$

$$= (3-1) \times (3-1)$$

$$= 2 \times 2$$

$$= 4$$

Ket:

db = derajat kebebasan

C = jumlah kolom

r = jumlah jalur

Dengan menggunakan db sebesar 4 diperoleh harga Chi Kuadrat (χ^2) tabel sebagai berikut:

Pada taraf signifikansi 1% = 13,227

Pada taraf signifikansi 5% = 9,488

Dengan demikian berarti bahwa Chi Kuadrat (χ^2) hitung lebih besar dari pada harga Chi Kuadrat (χ^2) tabel baik pada taraf signifikansi 1% maupun pada taraf signifikansi 5% = $13,227 < 14,04 > 9,488$.

Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan di atas untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan antara faktor yang satu dengan yang lainnya dapat digunakan Koefisien Kontingensi (KK) yang saling terkait dilambangkan dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 C &= \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}} \\
 &= \sqrt{\frac{14,04}{14,04 + 22}} \\
 &= \sqrt{\frac{14,04}{36,04}} \\
 &= \sqrt{0,39} \\
 &= 0,62
 \end{aligned}$$

Agar harga Chi Kuadrat C yang diperoleh dapat dipakai untuk menilai derajat asosiasi antara faktor, maka harga C ini perlu dibandingkan dengan Koefisien Kontingensi yang bisa terjadi. Harga C maksimum ini di hitung dengan rumus :

$$C_{\text{maks}} = \sqrt{\frac{M-1}{M}}$$

M disini adalah harga minimum antara banyak baris dan kolom. Dalam perhitungan di atas, daftar kontingensi terdiri atas 3 baris dan 3 kolom, sehingga:

$$\begin{aligned} C_{\text{maks}} &= \sqrt{\frac{M-1}{M}} \\ &= \sqrt{\frac{3-1}{3}} \\ &= \sqrt{\frac{2}{3}} \\ &= \sqrt{0,067} \\ &= 0,816 \end{aligned}$$

Makin dekat harga C kepada C_{maks} makin besar derajat asosiasinya. Dengan kata lain faktor yang satu makin berkaitan dengan faktor yang lain, dari perhitungan diatas diperoleh harga $C = 0,62$ dengan $C_{\text{maks}} = 0,816$, kemudian dilihat pada tabel Koefisien Kontingensi (KK) maksimal yaitu ada keterkaitan yang cukup erat. Dengan demikian pengertian ini membuktikan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Kompetensi Profesional Pendidik Terhadap Kemampuan Membaca AL-Qur'an Santri Di TPA AL-IKHLAS Desa Karangrejo.

B. Pembahasan

Kompetensi Profesional pendidik adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik¹. Selain itu kompetensi profesional pendidik juga dapat diartikan seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang pendidik agar ia dapat

¹. Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Pendidik*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), cet V, h. 23.

melaksanakan tugas tugasnya dengan berhasil.² Kompetensi profesional pendidik juga dapat diartikan sebagai kemampuan dalam penguasaan akademik (mata pelajaran/ bidang studi) yang diajarkan dan terpadu dengan kemampuan mengajarkan sekaligus sehingga guru memiliki wibawa akademik. Kemampuan professional guru meliputi:

- a. merancang dan melaksanakan program pembelajaran;
- b. mengembangkan program pembelajaran;
- c. mengelola pelaksanaan program pembelajaran;
- d. menilai proses dan hasil pembelajaran; dan
- e. mendiagnosis faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran.³

Berdasarkan penjelasan diatas kompetensi profesional pendidik adalah suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang pendidik seperti, kemampuan menguasai materi pembelajaran, dan kemampuan mengajarkannya. Tujuannya agar dapat membimbing peserta didik dan melaksanakan tugas-tugasnya dengan berhasil.

Menurut penjelasan diatas kompetensi profesional merupakan kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pendidik karena berkaitan dengan penguasaan materi, kemampuan dalam mengajar, melaksanakan tugas-tugas pendidik dan upaya dalam membimbing peserta didik. Yang pada akhirnya berkaitan dengan hasil belajar peserta didik.

Seorang pendidik jika memiliki kompetensi profesional yang baik dalam mengajar tentu dapat melaksanakan tugas-tugasnya, yang salah satunya menghasilkan peserta didik yang mampu memahami materi yang diajarkan, demikian sebaliknya. Jika seorang pendidik kurang memiliki kompetensi

²Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara,2011), cet, VIII, H.18

³Kunandar, *Guru Professional*, h.57

profesional peserta didik akan susah memahami materi yang disampaikan Karena dalam kegiatan mengajar pendidik yang berperan dalam proses mentransfer ilmu antara pendidik dengan peserta didik.

Berdasarkan teori-teori dan analisa diatas baik pengertian kompetensi profesional, indikator kompetensi profesional dan tugas pendidik adalah kompetensi profesional pendidik berpengaruh terhadap kemampuan santri, pada penelitian ini kemampuan yang dimaksud adalah kompetensi profesional pendidik.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah penulis lakukan di atas, selanjutnya yang penulis lakukan adalah menginterpretasikan hasil Chi Kuadrat hitung dengan harga Chi Kuadrat tabel, dan diperoleh harga Chi Kuadrat hitung lebih besar dari harga Chi Kuadrat tabel pada taraf signifikan 1% dan signifikan 5% pada $db = 4$, dimana Chi Kuadrat hitung adalah 14,04, sedangkan harga Chi Kuadrat tabel pada $db = 4$ adalah taraf signifikan 5% sebesar 9,49 dan untuk dengan demikian, berarti harga Chi Kuadrat hitung (x^2) sebesar 14,839 adalah lebih besar dari Chi Kuadrat tabel pada taraf signifikan 5%. Sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_o) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan antara Kompetensi Profesional Pendidik Terhadap Kemampuan Membaca AL-Qur'an Santri Di TPA AL-IKHLAS Desa Karangrejo.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memiliki keterbatasan dan kesulitan-kesulitan yang dihadapi. Keterbatasan-keterbatasan dan kesulitan-kesulitan tersebut antara lain:

1. Keterbatasan yang penulis miliki dalam hal kemampuan akademik yang berkaitan dengan masalah penelitian.
2. Keterbatasan penelitian dalam memenuhi literatur yang diperlukan dalam menunjang penelitian ini.
3. Populasi penelitian yang diambil hanya santri TPA AL-IKHLAS, padahal di desa karangrejo banyak berdiri TPA.

Dengan waktu yang cukup singkat tentunya permasalahan tersebut tidak diselesaikan dengan sempurna.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan analisa data yang telah peneliti lakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh antara Kompetensi Profesional pendidik terhadap kemampuan membaca AL-Qur'an santri TPA AL-IKHLAS Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara Tahun 2015/2016.
2. Analisa data yang telah dilakukan dengan menggunakan Chi Kuadrat hitung adalah 14,04. Chi Kuadrat hitung tersebut lebih besar dibandingkan dengan harga Chi kuadrat tabel pada taraf signifikansi 5% (9,488), maupun pada taraf signifikansi 1% (13,227). Data tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh antara Kompetensi Profesional pendidik terhadap kemampuan membaca AL-Qur'an santri TPA AL-IKHLAS Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara Tahun 2016.

B. Saran

Sekiranya dalam penelitian ini penulis dapat memberikan saran kepada semua pihak yang terkait dalam proses pengajaran di TPA terutama di TPA AL-IKHLAS Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara.

1. Untuk pihak TPA terutama pendidiknya dalam mengajar sudah cukup baik namun harus lebih ditingkatkan lagi.
2. Untuk santri hendaknya dapat meningkatkan lagi kemampuan membaca AL-Qur'an agar lebih.

DAFTAR PUSTAKA.

- Alma, Buchari, *Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*, Bandung: Alfabeta, 2010
- Alam, Tombok, *Ilmu Tajwid Populer*, Jakarta: Amzah, 2008
- Arikunto, Suharsimi *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010
- B. Uno, Hamzah, *Profesi Kependidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011
- Damsar, *Pengantar Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana 2012
- Kunandar, *Guru Professional*, Jakarta: Raja Grafindo, 2011
- Kusnadi, Edi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008
- Majid Khon, Abdul, *Praktikum Qira'at : Keaneanhan Bacaan AL-Quran Qira'at Ashim dari Hafash*, Jakarta: Amzah 2011
- Mudzhar, Atho, *Pedoman Tajwid Transliterasi AL-Qur'an*, Jakarta: Departemen Agama RI, 2007)
- Mujib Ismail, Ahmad , *Pedoman Ilmu Tajwid*, Surabaya: Karya Aditama 1995
- Mulyana, *Standar Kompetensi Pendidik Dan Sertrifikasi Guru*, Bandung: Rosda, 2011
- Nurgiyantoro, Burhan, *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*, Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta, 2001
- Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif: Untuk Psikologi dan Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012
- Qadir, Muhammad, *Metodologi pengajaran Agama Islam*, Jakarta : Rineka Cipta, 2008
- QS. al- Baqarah(2): 129
- Rahman, Farid ,*Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Pendidik*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014

- S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- S. Nasution, *Metode Research*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006
- Sagala, Saiful *Kemampuan Profesional*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Soenarto,Ahmad *Pelajaran Tajwid : Praktis dan Lengkap*, Jakarta: Bintang Terang,1988
- Sudijono,Anas ,*Pengantar Statistik Penelitian*,Bandung: Rajawali 2003
- Sugiono, *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Suharsaputra, Uhar, *Adminitrasi Pendidikan*, Bandung: Rafika Aditama, 2010
- Suryabrata,Sumadi ,*Metodologi Penelitian*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008
- W. Gulo, *Metodologi Penelitian*,Jakarta: Grasindo, 2004
- Zuriah,Nurul, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: PT BumiAksara, 2009

RIWAYAT HIDUP

Pas photo

3x4

Firmansyah Mustofa dilahirkan di Banjarrejo pada tanggal 07 Desember 1992, anak ketiga dari pasangan Bapak Solihin dan Ibu Musilah.

Pendidikan dasar penulis ditempuh di SD Negeri 8 Metro Utara dan selesai pada tahun 2004, kemudian dilanjutkan di SMP Negeri 8 Metro, dan selesai pada tahun 2007, sedangkan pendidikan Menengah Atas pada Madrasah aliyah Negeri 2 Metro yang kini menjadi MAN 1 Metro, dan selesai pada tahun 2010, kemudian melanjutkan pendidikan di STAIN Jurai Siwo Metro Jurusan Tarbiyah dimulai pada semester I TA. 2011/2012.

HASIL UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

1. Uji Validitas

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengukur sampai sejauh mana instrumen tersebut layak digunakan sehingga dapat menjadi alat ukur yang tepat dalam menyaring data dan menjawab masalah yang diteliti. Adapun uji coba instrumen penelitian yang penulis lakukan sebagai berikut:

Tabel 1
Tabulasi data dari 12 item soal tentang kompetensi profesional pendidik

| No | Hasil angket | | | | | | | | | | | | Total |
|---------------|--------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | |
| 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 32 |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 31 |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 27 |
| 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 29 |
| 5 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 31 |
| 6 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 32 |
| 7 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 28 |
| 8 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 27 |
| 9 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 32 |
| 10 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 31 |
| 11 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 26 |
| 12 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 28 |
| 13 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 32 |
| 14 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 31 |
| 15 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 30 |
| 16 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 31 |
| 17 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 24 |
| 18 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 31 |
| 19 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 29 |
| 20 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 28 |
| 21 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 31 |
| 22 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 24 |
| jumlah | 61 | 52 | 47 | 50 | 57 | 53 | 46 | 51 | 62 | 66 | 46 | 57 | 645 |

Dari tabel tersebut selanjutnya disusun dalam tabel perhitungan antara skor skor item no 1 (diberi simbol X) dengan skor total (diberi simbol Y), seperti pada tabel berikut

Tabel 2
Tabel Perhitungan item no 1

| Responden | X | Y | X² | Y² | XY |
|------------------|-----------|------------|----------------------|----------------------|-------------|
| 1 | 3 | 32 | 9 | 1024 | 96 |
| 2 | 3 | 31 | 9 | 961 | 93 |
| 3 | 2 | 27 | 4 | 729 | 54 |
| 4 | 2 | 29 | 4 | 841 | 58 |
| 5 | 3 | 31 | 9 | 961 | 93 |
| 6 | 3 | 32 | 9 | 1024 | 96 |
| 7 | 3 | 28 | 9 | 784 | 84 |
| 8 | 3 | 27 | 9 | 729 | 81 |
| 9 | 3 | 32 | 9 | 1024 | 96 |
| 10 | 3 | 31 | 9 | 961 | 93 |
| 11 | 2 | 26 | 4 | 676 | 52 |
| 12 | 2 | 28 | 4 | 784 | 56 |
| 13 | 3 | 32 | 9 | 1024 | 96 |
| 14 | 3 | 31 | 9 | 961 | 93 |
| 15 | 2 | 30 | 4 | 900 | 60 |
| 16 | 3 | 31 | 9 | 961 | 93 |
| 17 | 3 | 24 | 9 | 576 | 72 |
| 18 | 3 | 31 | 9 | 961 | 93 |
| 19 | 3 | 29 | 9 | 841 | 87 |
| 20 | 3 | 28 | 9 | 784 | 84 |
| 21 | 3 | 31 | 9 | 961 | 93 |
| 22 | 3 | 24 | 9 | 576 | 72 |
| JUMLAH | 61 | 645 | 173 | 19043 | 1795 |

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai setiap besaran yaitu: $\sum X=61$, $\sum Y=645$, $\sum X^2=173$, $\sum Y^2=19043$, dan $\sum XY=1795$.

Selanjutnya dimasukkan kedalam rumus Product Moment:

Item soal nomor 1.

$$r_{XY} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

$$r_{XY} = \frac{1795}{\sqrt{(173)(19043)}}$$

$$r_{XY} = \frac{1795}{\sqrt{3294439}} = \frac{1795}{1815,059} = 0,988 \quad (\text{Valid})$$

Tabel 3
Tabel Hasil Uji Validitas Tentang Kompetensi Profesional Pendidik

| No item soal | Indeks nilai r setiap item | Interpretasi | Kriteria |
|--------------|----------------------------|--------------|---------------|
| 1 | 0,989 | Valid | Sangat Tinggi |
| 2 | 0,973 | Valid | Sangat Tinggi |
| 3 | 0,971 | Valid | Sangat Tinggi |
| 4 | 0,974 | Valid | Sangat Tinggi |
| 5 | 0,986 | Valid | Sangat Tinggi |
| 6 | 0,985 | Valid | Sangat Tinggi |
| 7 | 0,967 | Valid | Sangat Tinggi |
| 8 | 0,981 | Valid | Sangat Tinggi |
| 9 | 0,990 | Valid | Sangat Tinggi |
| 10 | 0,962 | Valid | Sangat Tinggi |
| 11 | 0,979 | Valid | Sangat Tinggi |
| 12 | 0,975 | Valid | Sangat Tinggi |

Dari tabel hasil uji coba di atas dapat di ketahui bahwa 12 item soal dinyatakan valid dengan kriteria sangat memuaskan. Maka 12 item soal angket dapat digunakan dalam penelitian.

2. Uji Reabilitas

Tabel 4
Tabel Analisis soal pada 22 responden untuk skor ganjil angket kompetensi profesional pendidik

| No | Skor item ganjil | | | | | | Total |
|----------|------------------|---|---|---|---|----|-------|
| | 1 | 3 | 5 | 7 | 9 | 11 | |
| 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 15 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 14 |
| 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 13 |
| 5 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 14 |
| 6 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 16 |
| 7 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 13 |
| 8 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 13 |
| 9 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 16 |
| 10 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 16 |
| 11 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 11 |
| 12 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 14 |
| 13 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 16 |
| 14 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 16 |
| 15 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 15 |
| 16 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 16 |
| 17 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 12 |
| 18 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 15 |
| 19 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 14 |
| 20 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 13 |
| 21 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 15 |
| 22 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 13 |
| 23 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| Σ | | | | | | | 316 |

Tabel 5
Tabel Analisis Soal Pada 22 Responden Untuk Skor Genap Angket
Kompetensi Profesional Pendidik

| No | Skor item genap | | | | | | Total |
|----------|-----------------|---|---|---|----|----|-------|
| | 2 | 4 | 6 | 8 | 10 | 12 | |
| 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 15 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 14 |
| 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 13 |
| 5 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 14 |
| 6 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 16 |
| 7 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 13 |
| 8 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 13 |
| 9 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 16 |
| 10 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 16 |
| 11 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 11 |
| 12 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 14 |
| 13 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 16 |
| 14 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 16 |
| 15 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 15 |
| 16 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 16 |
| 17 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 12 |
| 18 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 15 |
| 19 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 14 |
| 20 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 13 |
| 21 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 15 |
| 22 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 13 |
| 23 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| Σ | | | | | | | 316 |

Tabel 6
Tabel Kerja Uji Reliabilitas Angket Skor Ganjil-Genap Tentang
Kompetensi Profesional Pendidik

| No | X | Y | X ² | Y ² | XY |
|---------------|---------------|---------------|----------------------------|----------------------------|-----------------|
| 1 | 16 | 16 | 256 | 256 | 256 |
| 2 | 15 | 16 | 225 | 256 | 240 |
| 3 | 14 | 13 | 196 | 169 | 182 |
| 4 | 13 | 16 | 169 | 256 | 208 |
| 5 | 14 | 17 | 196 | 289 | 238 |
| 6 | 16 | 16 | 256 | 256 | 256 |
| 7 | 13 | 15 | 169 | 225 | 195 |
| 8 | 13 | 14 | 169 | 196 | 182 |
| 9 | 16 | 16 | 256 | 256 | 256 |
| 10 | 16 | 15 | 256 | 225 | 240 |
| 11 | 11 | 15 | 121 | 225 | 165 |
| 12 | 14 | 14 | 196 | 196 | 196 |
| 13 | 16 | 16 | 256 | 256 | 256 |
| 14 | 16 | 15 | 256 | 225 | 240 |
| 15 | 15 | 15 | 225 | 225 | 225 |
| 16 | 16 | 15 | 256 | 225 | 240 |
| 17 | 12 | 12 | 144 | 144 | 144 |
| 18 | 15 | 16 | 225 | 256 | 240 |
| 19 | 14 | 15 | 196 | 225 | 210 |
| 20 | 13 | 15 | 169 | 225 | 195 |
| 21 | 15 | 16 | 225 | 256 | 240 |
| 22 | 13 | 11 | 169 | 121 | 143 |
| Jumlah | ∑X=316 | ∑Y=329 | ∑X²=4586 | ∑Y²=4963 | ∑XY=4747 |

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{4747}{\sqrt{(4586)(4963)}}$$

$$r_{xy} = \frac{4747}{\sqrt{22760316}} = \frac{4741}{4770,777} = 0,994$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, kemudian hasil tersebut dimasukkan ke dalam rumus Spearman Brown, yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{11} &= \frac{2 (r_{xy})}{(1 + (r_{xy}))} = \frac{2.0,994}{1+ 0,994} = \frac{1,988}{1,994} \\ &= 0,997 \text{ (Sangat Reliabel)} \end{aligned}$$

Berarti reliabilitas internal instrumen adalah = 0,997 yang tergolong sangat reliabel.